

RINGKASAN

ANITA ARDIANASARI. 0910440245. ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA PETIK JERUK DESA SELOREJO KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG. Di bawah bimbingan Rosihan Asmara, SE, MP. sebagai Pembimbing Utama, Fitria Dina Riana, SP, MP sebagai Pembimbing Pendamping

Agrowisata Petik Jeruk terletak di desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Desa Selorejo merupakan daerah penghasil jeruk manis di Kabupaten Malang. Agrowisata petik jeruk dirintis oleh Kelompok Tani Subur Makmur bersama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang sejak tahun 2002. Agrowisata Petik Jeruk masih tergolong sebagai agrowisata yang belum berkembang dengan baik jika dibandingkan dengan agrowisata sejenis. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurang optimalnya sumber daya manusia dalam mengelola usaha agrowisata. Dalam kegiatan usaha agrowisata diperlukan upaya untuk menyediakan fasilitas yang dapat menarik dan memuaskan para wisatawan yang berkunjung di tempat wisata. Fasilitas - fasilitas untuk mendukung usaha agrowisata petik jeruk masih sangat terbatas. Sedangkan akses menuju tempat wisata petik jeruk masih menjadi kendala agrowisata petik jeruk. Lokasi tempat wisata tidak dilalui jalan utama sehingga menyulitkan pengunjung untuk menuju tempat wisata. Selain itu, kurangnya promosi mengenai wisata ini menyebabkan belum banyak pengunjung yang datang. Pada umumnya memperoleh informasi wisata petik jeruk melalui cerita keluarga maupun teman yang pernah berkunjung sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis lingkungan internal dan eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta ancaman dan peluang usaha Agrowisata Jeruk di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. (2) Merumuskan strategi pengembangan yang dapat diterapkan sebagai alternatif pengembangan usaha serta prioritas strategi untuk Agrowisata Jeruk di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Penelitian menggunakan teknik penentuan sampel *non probability sampling*. Total sampel dalam penelitian sebanyak sembilan orang yaitu ketua Agrowisata Petik Jeruk sebagai key informan, petani dan wisatawan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi Agrowisata Petik Jeruk. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan menggunakan analisis matrik IFE, matrik EFE, matrik IE, matrik SWOT, dan analisis QSPM.

Analisis lingkungan Agrowisata Petik Jeruk menghasilkan faktor-faktor strategis eksternal dan internal yang meliputi peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan yang dihadapi. Kekuatan Agrowisata Petik Jeruk yaitu pengalaman dalam usahatani jeruk manis, jumlah petani jeruk banyak, kondisi tempat wisata yang masih alami, ketersediaan buah jeruk, ketersediaan lahan buah jeruk, memiliki tempat informasi agrowisata, lokasi cukup strategis dan harga paket wisata terjangkau. Kelemahan Agrowisata Petik Jeruk yaitu tingkat pendidikan masih rendah, jumlah tenaga kerja kurang memadai, partisipasi petani

terhadap agrowisata masih rendah, struktur organisasi tidak berjalan, kurang koordinasi antara pengelola dan kelompok tani, fasilitas yang dimiliki masih terbatas, akses menuju lokasi wisata masih kurang, belum adanya laporan keuangan dan kurangnya kegiatan promosi. Peluang Agrowisata Petik Jeruk yaitu salah satu Desa Wisata di Kabupaten Malang, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan kecenderungan wisatawan yang ingin menikmati hasil pertanian langsung dari tempatnya. Ancaman Agrowisata Petik Jeruk yaitu belum adanya bantuan modal dari pemerintah, kondisi cuaca yang tidak menentu dan agrowisata sejenis yang dikelola dengan profesional.

Kombinasi matriks IFE dan EFE memposisikan Agrowisata Petik Jeruk pada sel V yaitu strategi yang dapat dijalankan merupakan *stability strategy* atau strategi pertahankan dan pelihara yaitu dengan penetrasi pasar dan pengembangan produk. Berdasarkan analisis SWOT dihasilkan 4 alternatif strategi yang dapat dilakukan, yaitu (a) Strategi S-O yaitu Mengoptimalkan keunggulan potensi – potensi wisata yang ada pada desa dengan membuat paket wisata yang memadukan Wisata Bedengan dan Agrowisata Petik Jeruk, memanfaatkan selera wisata dengan menjaga dan mempertahankan nuansa alami kebun jeruk manis, dan mengoptimalkan penggunaan tempat informasi Agrowisata Petik Jeruk sebagai sarana informasi kepada wisatawan. (b) Strategi W-O yaitu memperbaiki struktur organisasi dengan pembagian tugas yang jelas, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan dan pelatihan dan menambah fasilitas pendukung serta meningkatkan promosi. (c) Strategi S-T yaitu meningkatkan kualitas produk buah jeruk manis dan mempertahankan harga produk paket wisata. (d) Strategi W-T yaitu meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani dan pemerintah dan melakukan pencatatan keuangan khusus untuk kegiatan agrowisata.

Hasil analisis QSPM diperoleh 4 strategi yang dapat diimplementasikan oleh Agrowisata Petik Jeruk dengan prioritas sebagai berikut : memanfaatkan selera wisata dengan mengoptimalkan produk yang bernuansa alami, meningkatkan kualitas produk buah jeruk manis, menambah fasilitas pendukung kegiatan wisata dan meningkatkan promosi serta meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani dan pemerintah.

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan hasil penelitian adalah Agrowisata Petik Jeruk perlu menjaga kualitas kebun dan tanaman-tanaman jeruk manis dengan melakukan perawatan yang optimal dan melakukan sistem pergiliran dalam penggunaan lahan agrowisata yang disesuaikan dengan kondisi di lahan. Pengelola sebaiknya melakukan pendataan mengenai jumlah petani dan lahan yang dapat dijadikan usaha agrowisata dan membuat petunjuk seperti papan nama mengenai lahan mana saja yang menjadi tempat usaha agrowisata, Agrowisata Petik Jeruk perlu meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara pengelola dan kelompok tani dengan mengadakan pertemuan rutin yang membahas secara khusus mengenai usaha agrowisata untuk meningkatkan partisipasi petani dalam pengelolaan agrowisata. Pengelola Agrowisata Petik jeruk sebaiknya menempatkan karyawan yang khusus menangani agrowisata mengingat pekerja yang ada juga bertugas dalam kegiatan budidaya buah jeruk manis.

Kata kunci: *Agrowisata Petik Jeruk, matrik IFE dan EFE, matrik IE, matrik SWOT, dan analisis QSPM.*

SUMMARY

ANITA ARDIANASARI. 0910440245. DEVELOPMENT STRATEGY ANALYSIS OF CITRUS PICK TOUR SELOREJO VILLAGE, DAU DISTRICT, MALANG REGENCY. Supervised by Rosihan Asmara, SE, MP. and Fitria Dina Riana, SP, MP.

Citrus Pick Tour located in the Selorejo village Dau Distric Malang. Selorejo village is a sweet citrus-producing areas in Malang. Citrus Pick Tour Agro picking oranges founded by Subur Makmur Farmer's Group with the Department of Agriculture and Plantation Malang Regency since 2002. Citrus Pick Tour is still relatively new as yet not well developed when compared with similar agro-tourism. These conditions are affected by less than optimal human resources in managing agro business. In agowisata business activities necessary to provide facilities that can attract and satisfy tourists who visit the tourist attractions. Facility - facilities to support the Citrus Pick Tour is still very limited. Currently. While access to the tourist attractions of orange picking is still a constraint Citrus Pick Tour. Area attractions are not main roads impassable, making it difficult for visitors to the sights. In addition, the less promotion of the cause has not been a lot of tourist visitors. In general tourist information learned through family stories and oranges friends who've been before.

This study aims to (1) analyze the internal and external environment that became strengths and weaknesses and the opportunities and threats Citrus Pick Tour in the Selorejo Village Dau District Malang Regency (2) to formulate development strategies that can be applied as an alternative to business development and strategic priorities for Citrus Pick Tour in the Selorejo Village Dau District Malang Regency

Research using non-probability sampling technique sampling. The total study sample as many as nine people in the head of the Citrus Pick Tour as key informants, farmers and visitors. Data was collected through interviews and documentation. Method of analysis using quantitative descriptive analysis method. Descriptive analysis is used to determine the internal environment (strengths and weaknesses) and external environment (opportunities and threats) Citrus Pick Tour. While quantitative analysis is used to analyze the internal and external environments using matrix analysis IFE and EFE, IE matrix, SWOT matrix and QSPM analysis.

Environmental analysis produces strategic factors which includes external and internal threats as well as opportunities and strengths and weaknesses encountered. Strength of Citrus Pick Tour is experience in the farming of sweet orange, citrus growers lot number, condition unspoiled tourist spots, availability of citrus fruit, citrus fruit availability of land, has a agro information, the location is quite convenient and affordable tour package price. Citrus Pick Tour are low education level, inadequate workforce, the participation of farmers to agro-tourism is still low, the organizational structure is not running, lack of coordination between managers and farmers, owned facilities are still limited, access to tourist sites is still lacking, yet the financial statements and the lack of promotional activities. The opportunities are Agro Tourism Village is one in Malang, rapid technological developments and trends of tourists who want to enjoy the agricultural produce directly from the place. Threat of Citrus Pick Tour

are the lack of assistance from the government, erratic weather conditions and similar agro-managed professionally.

Combination of IFE and EFE matrix position Citrus Pick Tour in cell V is a strategy that can run a stability strategy or strategies to maintain and nurture the market penetration and product development. Based on the SWOT analysis produced four alternative strategies to do, namely (a) SO Strategy, Optimizing the potential advantages the potential of tourism in the village by making a travel package that combines the pile is and Citrus Pick Tour , take advantage of tourist tastes with keeping and maintaining the natural feel of the sweet orange groves, and optimize the use of the information Citrus Pick Tour as means of information to tourists. (b) WO Strategy that improve organizational structure with a clear division of tasks, improving the quality of human resources in education and training and to expand its facilities and increase promotional support. (c) ST strategies that improve the quality of sweet citrus fruit products and maintain the product price package. (d). WT strategies that enhance cooperation with farmer groups and government finances and keep records specific to agro-tourism activities.

Analysis results obtained QSPM 4 strategies that can be implemented by Citrus Pick Tour with the following priorities: utilizing tourist tastes with products that optimize natural shades, improve product quality sweet oranges, adding support facilities and improve the promotion of tourist activities as well as increase cooperation with farmers' groups and government.

Suggestions can be submitted on the results of the research are Citrus Pick Tour need to maintain the quality of the garden and sweet citrus crops by optimal care and perform a rotation system in agro land use adapted to the conditions in the field. Business should be to collect data on the number of farmers and land that can be used as agrobusiness and make the instructions as the nameplate on any land which became the agrobusiness. Citrus Pick Tour need to improve communication and cooperation between management and farmers' groups to hold regular meetings to discuss the specifically on ecotourism efforts to increase the participation of farmers in agro management. Citrus Pick Tour need a special place employees should handle agro considering existing workers also served in a sweet citrus fruit cultivation.

Key words: *Citrus Pick Tour*, *IFE and EFE matrix*, *IE matrix*, *SWOT matrix* and *QSPM analysis*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kepada kita semua sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”**.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulisan skripsi ini sampai selesai antara lain :

1. Bapak Rosihan Asmara, SE., MP. selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Ibu Fitria Dina Riana, SP., MP. selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi dapat terselesaikan.
3. Pengelola dan Petani Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama penelitian berlangsung.
4. Orang tua, saudara, para sahabat, dan teman-teman Agribisnis angkatan 2009 yang telah mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Namun penulis berharap, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, dan memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan.

Malang, Agustus 2013

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ngawi pada tanggal 1 Februari 1992 sebagai putri pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Agus Irwanto dan Ibu Warsinah. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Kalirejo 1 Sukorejo Pasuruan pada tahun 1997 sampai tahun 1999 dan kemudian pindah di SDN Martopuro 1 Purwosari Pasuruan pada tahun 1999 sampai tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 1 Purwosari Pasuruan pada tahun 2003-2006. Pada tahun 2006-2009 penulis menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Purwosari Pasuruan. Selanjutnya pada tahun 2009 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Agrowisata	8
2.3. Manajemen Strategi.....	12
2.4. Analisis Lingkungan Perusahaan	14
2.5. Matrik Internal-Eksternal	18
2.6. Matrik SWOT.....	18
2.7. Matrik QSPM.....	19
 III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	20
3.2 Batasan Masalah.....	23
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	23
 IV. METODE PELAKSANAAN	
4.1. Metode Penentuan Lokasi	26
4.2. Metode Penentuan Responden	26
4.3. Metode Pengumpulan Data	27
4.4. Metode Analisis Data	27
 V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Umum Daerah Lokasi Penelitian.....	37

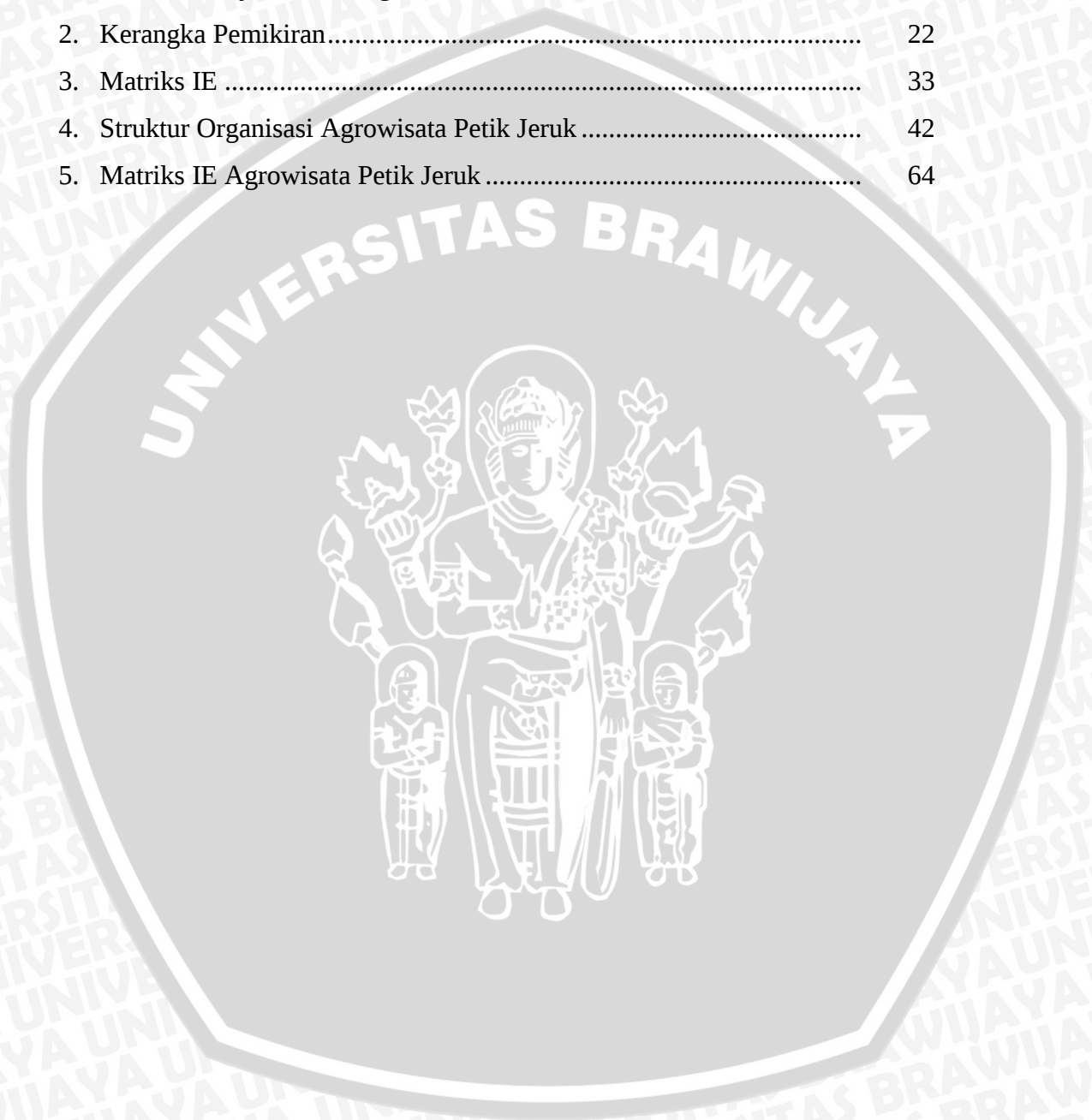
5.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah	37
5.1.2 Tata Guna Lahan.....	37
5.1.3 Keadaan penduduk.....	38
5.1.4 Keadaan Pertanian	40
5.2 Profil Agrowisata Petik Jeruk	41
5.2.1 Sejarah dan Profil Agrowisata Petik Jeruk.....	41
5.2.2 Struktur Organisasi Agrowisata Petik Jeruk	42
5.2.3 Fasilitas dan Kegiatan Operasional.....	42
5.3 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Agrowisata Petik Jeruk.....	43
5.3.1 Analisis Lingkungan Internal	43
5.3.2 Analisis Lingkungan Eksternal	54
5.4 Perumusan Strategi Pengembangan	59
5.4.1 Analisis Matrik IFE.....	60
5.4.2 Analisis Matrik EFE	62
5.4.3 Analisis Matrik IE	63
5.4.4 Analisis Matrik SWOT	64
5.4.5 Analisis Matrik QSPM.....	68
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Hasil Produksi Tanaman Buah.....	1
2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	23
3.	Matriks IFE	29
4.	Matriks EFE	31
5.	Penilaian Bobot Faktor Strategis Internal	32
6.	Penilaian Bobot Faktor Strategis Eksternal.....	32
7.	Matriks SWOT.....	34
8.	Matriks QSP.....	36
9.	Distribusi Penggunaan Luas Wilayah Desa Selorejo.....	37
10.	Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	38
11.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	39
12.	Komposisi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
13.	Luas Tanam dan Produksi Pertanian.....	41
14.	Faktor-Faktor Strategis Internal	54
15.	Faktor-Faktor Strategis Eksternal	59
16.	Matriks IFE Agrowisata Petik Jeruk.....	60
17.	Matriks EFE Agrowisata Petik Jeruk.....	62
18.	Matriks SWOT.....	67

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Model Manajemen Strategis	14
2.	Kerangka Pemikiran.....	22
3.	Matriks IE	33
4.	Struktur Organisasi Agrowisata Petik Jeruk	42
5.	Matriks IE Agrowisata Petik Jeruk	64



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Matriks Perbandingan Berpasangan Lingkungan Internal.....	76
2.	Matriks Perbandingan Berpasangan Lingkungan Eksternal	85
3.	Rata-Rata Perhitungan Bobot, Rating, Skor Lingkungan Internal.....	90
4.	Rata-Rata Perhitungan Bobot, Rating, Skor Lingkungan Eksternal	91
5.	Matriks QSPM Agrowisata Petik Jeruk.....	92
6.	Pedoman Wawancara.....	93
7.	Dokumentasi	96
8.	Peta Desa Selorejo	99

